



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Rabu

Tanggal: 03 Juni 2020

Halaman: 10

Angkutan Udara Picu Inflasi Kota Yogya

YOGYA (KR) - Kota Yogyakarta mengalami inflasi 0,22 persen pada Mei 2020 dengan andil terbesar yang mendorong terjadi inflasi adalah angkutan udara naik 15,55 persen. Tingkat inflasi tahun kalender pada Mei 2020 terhadap Desember 2019 sebesar 0,72 persen dan tingkat inflasi dari tahun ke tahun pada Mei 2020 terhadap Mei 2019 sebesar 2,09.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Dr Heru Margono MSc mengungkapkan, perkembangan harga berbagai komoditas pada Mei 2020 secara umum menunjukkan adanya kenaikan.

Berdasarkan hasil pemantauan yang dilakukan BPS selama Mei 2020, di Kota Yogyakarta terjadi inflasi 0,22 persen, atau terjadi kenaikan indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,15 pada April 2020 menjadi 105,38 pada Mei 2020.

"Inflasi sebesar 0,22 persen tersebut disebabkan naiknya indeks harga konsumen kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,15 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,16 persen, kelompok kesehatan

sebesar 0,11 persen, kelompok transportasi sebesar 1,36 persen serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,13 persen," ujar Heru di kantornya, Selasa (2/6).

Sedangkan kelompok yang mengalami deflasi yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau turun 0,10 persen dan kelompok pakaian dan alas kaki turun 0,04 persen. Adapun kelompok yang relatif stabil yaitu kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya, kelompok pendidikan dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran.

"Beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga pada Mei 2020 sehingga memberikan andil mendorong terjadinya inflasi diantaranya angkutan udara naik 15,55 persen dengan memberi-

kan andil 0,19 persen, daging ayam ras naik 15,34 persen dengan memberikan andil 0,12 persen, bawang merah naik 14,19 persen dengan memberikan andil 0,05 persen dan sebagainya," tuturnya.

Sebaliknya, komoditas yang mengalami penurunan harga sehingga menahan inflasi adalah bawang putih turun 25,44 persen dengan memberikan andil -0,11 persen, telur ayam ras turun 7,27 persen dengan memberikan andil sebesar -0,06 persen, cabai merah turun 17,09 persen dengan memberikan andil sebesar -0,03 persen, cabai rawit dan gula pasir turun 18,16 persen dan 3,30 persen masing-masing memberikan andil -0,02 persen dan lain-lain. "90 kota yang dihitung angka inflasinya, 67 kota IHK mengalami inflasi dan 23 kota IHK mengalami deflasi," imbuh Heru.

Instansi	Nilai Berita	Tindak Lanjut
1.	☐ Negatif	☐ Tanggapi
2.	☐ Positif	☐ Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005